

BAB 4 LAPORAN PENELITIAN

4.1. Orientasi Kancan Penelitian

Tujuan dari penulisan orientasi kancan penelitian adalah untuk memperoleh deskripsi atau gambaran dari kondisi di lapangan subjek. Subjek dalam penelitian ini adalah remaja yang berdomisili di Desa Penyangkringan Kecamatan Weleri Kabupaten Kendal, berjenis kelamin laki-laki, berusia antara 15-24 tahun, dan sebagai peminum minuman beralkohol.

Desa Penyangkringan Kecamatan Weleri Kabupaten Kendal merupakan desa yang terdiri dari 4 Dukuh/ Dusun, 17 Rukun Warga (RW), dan 60 Rukun Tetangga (RT), dengan luas wilayah Desa Penyangkringan 177,850 HA. Sebagaimana wilayah-wilayah pada umumnya, desa tersebut dihuni oleh penduduk dengan rentang usia anak-anak, remaja sampai dengan dewasa. Jumlah penduduk yang berusia remaja (15 – 24 tahun) adalah 2246 jiwa, yang terdiri dari 1115 laki-laki dan 1131 perempuan.

Remaja di desa tersebut memiliki berbagai kegiatan, di mana kegiatan yang sering dilakukan selain sekolah, adalah bekerja membantu setiap warga ketika ada acara pernikahan, sunatan, dll. Kumpulan RT, menjadi panitia lomba 17 Agustus, panitia qurban, kegiatan olahraga futsal, sepakbola, setiap dusun memiliki timnya masing-masing, kegiatan kesenian, seni singo barong dan jaran kepang atau biasa disebut dengan istilah barongan. Selain itu, biasanya remaja desa penyangkringan hanya kumpul bersama (*nongkrong*) menghabiskan waktu bersama. Pada saat berkumpul bersama, kegiatan remaja tidak selalu mengarah

pada kegiatan yang positif, melainkan ada sebagian remaja yang melakukan kegiatan negatif seperti halnya meminum minuman beralkohol.

Penelitian terhadap remaja sebagaimana tersebut di atas berdasarkan pada pertimbangan tertentu, antara lain:

1. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara pada sabtu 3 Agustus 2019, ditemukan bahwa remaja memiliki kebiasaan meminum minuman beralkohol. Remaja meminum alkohol secara berkelompok menghabiskan waktu di kedai-kedai atau di depan ruko-ruko sampai berjam-jam sehingga tidak mengenal waktu. Terdapat berbagai dampak negatif pada remaja akibat dari perilakunya dalam mengonsumsi minuman beralkohol, antara lain mengalami muntah muntah, bahkan sampai ada yang tidak sadarkan diri, dan pada akhirnya lalai akan tugas belajarnya yaitu membolos sekolah.
2. Di Desa Penyangkringan Kecamatan Weleri Kabupaten Kendal, belum pernah dilakukan penelitian mengenai hubungan antara konformitas teman sebaya dengan perilaku mengonsumsi minuman beralkohol pada remaja.

4.2. Persiapan Pengumpulan Data Penelitian

Pelaksanaan pengumpulan data penelitian di lapangan tentunya harus dipersiapkan terlebih dahulu. Persiapan tersebut antara lain menyusun alat ukur dan mengurus surat perizinan.

4.2.1. Penyusunan Alat Ukur

Alat ukur yang disusun dalam penelitian ini terdiri dari 2 skala, yaitu skala perilaku mengonsumsi minuman beralkohol pada remaja dan skala konformitas

teman sebaya. Skala dibuat berdasarkan pada teori indikator dari masing-masing variabelnya.

4.2.1.1. Skala Perilaku Mengonsumsi Minuman Beralkohol pada Remaja

Skala perilaku mengonsumsi minuman beralkohol pada remaja terdiri dari tiga aspek perilaku, yaitu aspek frekuensi, lamanya berlangsung dan aspek intensitas. Jumlah keseluruhan item pada skala ini adalah 12 item, yang terdiri dari 6 item *favourable* dan 6 item *unfavourable*. Sebaran nomer item skala perilaku mengonsumsi minuman beralkohol pada remaja akan ditampilkan pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.1
Sebaran Nomer Item Skala Perilaku Mengonsumsi Minuman Beralkohol pada Remaja

Aspek-aspek Perilaku	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	Total
Frekuensi	1,7	2,8	4
Lamanya berlangsung	3,9	4,10	4
Intensitas	5,11	6,12	4
Total	6	6	12

4.2.1.2. Skala Konformitas Teman Sebaya

Skala konformitas teman sebaya dalam penelitian ini diungkap melalui dua jenis konformitas, yaitu pemenuhan (*compliance*) dan penerimaan (*acceptance*). Jumlah keseluruhan item pada skala ini adalah 12 item, yang terdiri dari 6 item *favourable* dan 6 item *unfavourable*. Sebaran nomer item skala konformitas teman sebaya akan ditampilkan pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.2
Sebaran Nomer Item Skala Konformitas Teman Sebaya

Jenis-jenis Konformitas	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	Total
Pemenuhan (<i>compliance</i>)	1,5,9	2,6,10	6
Penerimaan (<i>acceptance</i>)	3,7,11	4,8,12	6
Total	6	6	12

4.2.2. Perizinan Surat Penelitian

Perizinan surat penelitian diperoleh dengan melalui berbagai pihak, antara lain:

- a. Meminta surat permohonan izin dari Kepala Progdil Sarjana Psikologi Fakultas Psikologi Universitas Katolik Soegijapranata Semarang, untuk diajukan kepada Kepala Desa Penyangkringan Kecamatan Weleri Kabupaten Kendal. Surat tersebut bernomor 1099/B.7.3/FP/II/2020 tanggal 06 Juli 2020.
- b. Kepala Desa Penyangkringan Kecamatan Weleri Kabupaten Kendal memberi izin secara tertulis untuk peneliti mengambil data di lingkungannya. Surat izin tersebut bernomor 145/290/PENYK tanggal 17 Juli 2020.

4.3. Pelaksanaan Pengumpulan Data Penelitian

Setelah alat ukur dan surat perizinan penelitian selesai dibuat, maka peneliti sudah mulai bisa turun ke lapangan untuk mengumpulkan data penelitian. Pada penelitian ini penyebaran skala dilakukan dalam satu periode saja, hal ini dikarenakan jumlah populasi yang tidak terlalu banyak atau tidak mudah ditemukan di lapangan. Konsep pengumpulan data seperti ini disebut sebagai

metode *try out* terpakai. Metode ini berarti bahwa data yang didapatkan langsung dianalisis validitas dan reliabilitas sampai dengan uji hipotesis.

Pelaksanaan pengumpulan data dilakukan selama 10 hari, dari tanggal 17 Juli 2020 sampai dengan tanggal 26 Juli 2020. Skala disebar sebanyak 67 eksemplar, namun yang dapat dianalisis adalah 64 eksemplar. Hal ini dikarenakan ada 3 eksemplar skala yang diisi oleh individu yang tidak sesuai dengan karakteristik populasi.

Penyebaran skala pertama dilakukan pada hari Jumat tanggal 17 Juli 2020, bertempat di salah satu rumah subjek di Dusun Kedonsari. Pada saat peneliti mendatangi dusun tersebut, sudah ada 7 subjek kemudian peneliti meminta para remaja tersebut untuk mengisi skala. Pada saat subjek tersebut mengisi skala, berdatangan juga subjek yang lain yang sebelumnya telah dihubungi oleh temannya, sehingga semuanya terkumpul 21 subjek. Setelah mengisi skala yang dibagikan, beberapa subjek ada yang pulang dan beberapa ada yang tetap di tempat.

Penyebaran skala yang kedua dilakukan di hari Sabtu tanggal 18 Juli 2020 di depan ruko Dusun Kedonsari yang berbatasan dengan Dusun Krajan. Terdapat remaja yang sedang berkumpul dan diketahui mereka akan minum minuman beralkohol, namun sebelum itu peneliti meminta mereka untuk mengisi skala, dan akhirnya terdapat 14 skala yang terisi. Penyebaran skala berikutnya dilakukan di hari Rabu tanggal 22 Juli 2020, terdapat 7 remaja yang sedang berkumpul di sore hari di Dusun Krajan. Setelah itu penyebaran skala dilakukan di hari berikutnya, hari Kamis tanggal 23 Juli 2020 yang dilakukan di rumah salah satu subjek di Dusun Krajan yang akhirnya terdapat 11 skala yang terisi. Penyebaran skala

berikutnya dilakukan di salah satu rumah subjek yang berada di Dusun Dayaan pada hari Sabtu tanggal 25 Juli 2020 yang kemudian terdapat 9 skala yang terisi. Kemudian penyebaran skala berikutnya dilakukan di hari Minggu tanggal 26 Juli 2020 di salah satu angkringan yang terdapat 5 remaja yang sedang makan yang kemudian peneliti minta untuk mengisi skala.

Setelah selesai mengumpulkan data penelitian, maka langkah berikutnya adalah memberi skor atau nilai pada masing-masing jawaban subjek (skoring), kemudian dibuat tabulasi data (skor tersebut diinput ke dalam format *excel*). Tabulasi data tersebutlah yang kemudian dipakai sebagai data untuk analisis statistik. Data awal ini sering diistilahkan sebagai data uji coba yang nantinya dimasukkan dalam lampiran B.

Perhitungan statistik terhadap data mentah tersebut diawali dengan diuji validitas dan reliabilitas. Perhitungannya menggunakan komputer dengan *software SPSS (Statistical Packages for Social Sciences)* versi 13.0. Hasilnya diuraikan di bawah ini.

4.3.1. Uji Validitas dan Reliabilitas Skala Perilaku Mengonsumsi Minuman Beralkohol pada Remaja

Uji validitas terhadap total item (12 item) skala perilaku mengonsumsi minuman beralkohol pada remaja, diperoleh hasil bahwa terdapat 2 item yang gugur dan 10 item yang valid, dengan taraf signifikansi 5% (koefisien berkisar antara 0,326-0,604). Nomer item valid dan gugur akan ditampilkan pada tabel 4.3 di bawah.

Nilai reliabilitasnya dilihat melalui nilai *Cronbach's alpha* sebesar 0,768, yang berarti skala ini reliabel. Uji validitas dan reliabilitas ini akan dilampirkan di dalam lampiran C-1.

Tabel 4.3
Sebaran Nomer Item Valid dan Gugur Skala Perilaku Mengonsumsi Minuman Beralkohol pada Remaja

Aspek-aspek Perilaku	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	Total Item Valid	Total Item Gugur
Frekuensi	1,7	2*,8	3	1
Lamanya berlangsung	3,9	4*,10	3	1
Intensitas	5,11	6,12	4	-
Total Item	6	4	10	2

Keterangan: Nomor item dengan tanda (*) adalah item yang gugur

4.3.2. Uji Validitas dan Reliabilitas Skala Konformitas Teman Sebaya

Uji validitas terhadap total item (12 item) skala konformitas teman sebaya, diperoleh hasil bahwa terdapat 2 item yang gugur dan 10 item yang valid, dengan taraf signifikansi 5% (koefisien berkisar antara 0,391-0,643). Nomer item valid dan gugur akan ditampilkan pada tabel 4.4 di bawah.

Nilai reliabilitasnya dilihat melalui nilai *Cronbach's alpha* sebesar 0,812, yang berarti skala ini reliabel. Uji validitas dan reliabilitas ini akan dilampirkan di dalam lampiran C-2.

Tabel 4.4
Sebaran Nomer Item Valid dan Gugur Skala Konformitas Teman Sebaya

Jenis-jenis Konformitas	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	Total Item Valid	Total Item Gugur
Pemenuhan (<i>compliance</i>)	1,5,9*	2*,6,10	4	2
Penerimaan (<i>acceptance</i>)	3,7,11	4,8,12	6	-
Total Item	5	5	10	2

Keterangan: Nomor item dengan tanda (*) adalah item yang gugur

Setelah mendapatkan hasil yang menunjukkan adanya item valid dan gugur, maka langkah selanjutnya adalah mengumpulkan item yang valid (item gugur disingkirkan). Item valid tersebutlah yang nantinya akan dilanjutkan untuk uji hipotesis. Data item valid dimasukkan dalam lampiran D.

